

Temanggung Dilanda Lesus dan Hujan Es

TEMANGGUNG (KR) - Lesus dan hujan es melanda di sejumlah wilayah di Kabupaten Temanggung dan mengakibatkan kerusakan beberapa bangunan, Sabtu (21/10). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung masih mendata kerusakan dari bencana yang terjadi, kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta.

Informasi yang didapat dari berbagai sumber mengatakan angin puting beliung atau lesus terjadi sekitar pukul 15.30 WIB di sejumlah lokasi yang diantaranya di Dusun Dukuh Desa Campursalam Kecamatan Parakan Temanggung. Kejadian itu mengakibatkan kerusakan dua rumah, yakni pada bagian atap. Di Dusun Krajan Desa Mandisari Kecamatan Parakan Temanggung, setidaknya tiga rumah rusak berat pada bagian atap. Rumah itu diantaranya milik Feri, Saefuddin dan Husen.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan BPBD menerjunkan tim untuk mendata dan memberi bantuan pada korban bencana. Informasi yang masuk diantaranya di Dusun Kebondalem Desa Kemiri Kecamatan Kaloran, Dusun Gimik Desa Tempuran Kecamatan Kaloran, Dusun Kladrans Desa Nemplak Kecamatan Kaloran, Dusun Balong Kaliedan dan Dusun Lotermas Desa Tepusan Kecamatan Kaloran.

Sedangkan tim lainnya sedang mendata dampak bencana di depan Kecamatan Bansari, Dusun Krajan Desa Mandisari, Kecamatan Parakan, Dusun Dukuh Nglorok Desa Campursalam Kecamatan Parakan, Dusun Ngrengas dan Suwatu Desa Campursari Kecamatan Bulu, Dusun Nglondolendo Desa Ringinanom Kecamatan Parakan dan Dusun Jlamprang Desa Mojosari Desa Bansari.

"Kami masih mendata dampak dan kerugian dari bencana lesus dan hujan es yang terjadi pada Sabtu sore," kata dia sembari mengatakan kemungkinan masih ada daerah lain yang terdampak bencana tersebut. (Osy)-d



KR-Istimewa

Detik-detik bencana puting beliung dan hujan es di Temanggung.

11 Perwira Polres Karanganyar Jabat Posisi Baru

KARANGANYAR (KR) - Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold H.Y Kumontoy memimpin upacara serah terima jabatan Kasat Intelkam dan Kapolsek Jajaran Polres Karanganyar, Jumat (20/10). Pada serah terima yang berlangsung di Halaman Mapolres Karanganyar tersebut menghadirkan 11 perwira yang akan menempati jabatan baru. Diantaranya Kasat Intelkam Polres Karanganyar yang sebelumnya dijabat oleh Iptu Ali Suryadi digantikan oleh Iptu Budi Santoso.

Serta 6 Kapolsek lainnya yakni Kapolsek Kebakkramat dijabat oleh Iptu Anggoro Wahyu Setia Budi, Kapolsek Jenawi dijabat oleh Iptu Rochmad Hardono, Kapolsek Ngargoyoso dijabat oleh Iptu Sri Hajar Budianto, Kapolsek Colomadu dijabat oleh AKP Bambang Subekti. Adapun Kapolsek Jatipuro baru dijabat oleh Iptu Mahmudi dan Iptu Subkhi menempati jabatan sebagai Kapolsek Gondangrejo.

Selain itu jabatan Kasi Humas Polres Karanganyar diisi oleh AKP Imam, serta AKP Yulianto, menjabat sebagai Kasubbagrenprogar Bagren dan AKP Ridhwan mengisi jabatan sebagai Kasubbagbekpal baglog.



KR-Abdul Alim

Sertijab di Mapolres Karanganyar.

Mutasi tersebut sebagian mengisi jabatan baru karena pejabat lama sakit dan tidak dapat melanjutkan tugas sebagian digeser, dan sebagian lainnya promosi jabatan seperti Iptu Ali Suryadi mengisi Jabatan Kasat intel di Polres Sragen, terang Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy usai pimpin sertijab.

Mutasi dan sertijab tersebut tergolong cepat karena terkait dengan pelaksanaan Operasi

Mantap Brata Dalam Rangka Pengamanan Pemilu 2024. "Sertijab ini termasuk cepat karena memang sekarang kami sedang menyesuaikan dengan Operasi Mantap Brata. Di mana kita tahu bahwa operasi tersebut sudah dimulai sejak 19 Oktober 2023. Untuk itu kita lakukan juga percepatan untuk melakukan pergantian pejabat," katanya.

Dengan mutasi ini diharapkan para pejabat baru bisa segera menyesuaikan di lingkungan ba-

runya untuk melakukan kegiatan kepolisian, baik tugas-tugas operasional biasa dalam hal pelayanan maupun tugas dalam Operasi Mantap Brata.

Di sisi lain bahwa alih tugas atau mutasi jabatan juga merupakan bagian dari pembinaan karier di kepolisian dan sebagai sesuatu yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembinaan personel dan dinamika organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia. (Lim)-d

Tekan Harga Pangan Digelar Pasar Murah

BANYUMAS (KR) - Guna menekan harga pangan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Petani (BUMP), dan Pemkab Banyumas, belum lama ini menggelar Gerakan Pangan Murah atau pasar murah dalam rangka Hari Pangan Sedunia Tahun 2023. Pasar Murah digelar di kompleks Gelanggang Olahraga Satria Purwokerto, dibuka oleh Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro.

Sejumlah bahan pangan yang

dijual di antaranya beras, minyak goreng, tepung terigu, dan telur ayam ras, yang dijual dengan harga murah. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DinperTan KP) Kabupaten Banyumas, Jaka Budi Santosa, menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang digelar secara serentak oleh Badan Pangan Nasional, Senin (16/10).

"Alhamdulillah pada kegiatan hari ini, antusiasme masyarakat sangat tinggi. Komoditas pangan

yang dijual laris manis sejak pagi," kata Jaka.

Menurutnya, Gerakan Pangan Murah tersebut ditujukan untuk membantu masyarakat mendapatkan bahan pangan pokok dengan harga murah atau terjangkau. Selain itu, kegiatan pasar murah juga untuk menjaga ketersediaan pasokan komoditas pangan serta mendekatkan dengan masyarakat secara langsung.

Penjabat Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro sangat

mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. "Sebelumnya, Pemkab Banyumas bersama Perum Bulog Cabang Banyumas juga telah mendistribusikan cadangan beras pemerintah untuk kegiatan operasi pasar, sebagai upaya pengendalian gejolak kenaikan harga beras di pasaran," jelasnya. Menurut Hanung, kegiatan itu dilakukan untuk stabilisasi harga dan membantu masyarakat, khususnya warga miskin, dalam memperoleh beras dengan harga terjangkau. (Dri)

HUKUM

DITOLONG MALAH MENTUNG Seorang Nenek Mencuri Handphone

WATES (KR) - Petugas unit Reskrim Polsek Wates mengamankan seorang nenek inisial Ju (60) warga Kapanewon Panjatan, karena mencuri satu unit handphone dan tas cangklong berisi uang tunai serta barang-barang berharga lainnya.

Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu Triatmi Noviantuti, Senin (23/10), mengatakan kasus pencurian ini terjadi di rumah korban, Tumini (55) warga Kapanewon Wates, pada Kamis 14 Juli 2022 sekitar pukul 03.30. Petugas berhasil mengamankan pelaku pada Jumat 20 Oktober 2023.

Kasus ini bermula saat korban bermaksud membantu seseorang mengaku bernama Yani pada Rabu 13 Juli 2022. Saat itu pelaku mengaku sedang mengurus pensiunan suaminya dan tidak mempu-

nyai keluarga yang tinggal di Wates, sehingga korban bermaksud menolong pelaku untuk singah sementara di rumahnya.

Pada Kamis 14 Juli 2022 dinihari, pelaku kabur membawa satu unit handphone milik korban dan tas cangklong berisi uang tunai sebesar Rp 6.300.000, KTP, kartu BPJS, 5 lembar surat perhiasan, dua buah buku rekening milik korban. Atas kejadian ini korban kemudian melapor ke Polsek Wates.

"Berdasarkan bukti-bukti yang didapat dan hasil olah TKP, petugas berhasil mengidentifikasi pelaku. Petugas mengamankan pelaku saat pulang ke rumahnya di Panjatan pada Jumat 23 Oktober 2023. Pelaku ini kabur dan lama berada di Bogor," jelasnya. (Dan)-d

Pencuri Mobil Pajero Diamankan Polisi

BOYOLALI (KR) - Tim Gabungan Unit Reskrim Polsek Mojosoongo dan Unit Reskrim Cepogo bersama Resmob Satreskrim Polres Boyolali berhasil menangkap pelaku pencurian Mitsubishi Pajero Sport, di Perum Griya Mirai Pratama, Boyolali.

Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Silalahi, membenarkan pengungkapan tindak pidana Pencurian kendaraan bermotor (curanmor) yang terjadi di wilayah Mojosoongo Boyolali. "Pelaku yang sudah kita amankan dan ditetapkan sebagai tersangka ini berinisial AF Alias JM (26), pelaku melakukan aksinya seorang diri dengan memanjat tembok pagar rumah korban," jelas Kapolres.

Dikatakan, pengungkapan kasus curanmor tersebut bermula dari Laporan Polisi warga masyarakat yang menjadi korban yaitu Slamet Wiyono bahwa mobil Pajero miliknya telah dicuri Rabu (27/9) di perum Griya Mirai Pratama

Kampung Tegal Arum, Kemiri Mojosoongo Boyolali.

"Bermula korban pulang berpergian dengan mengendarai mobilnya jenis Pajero Sport dan memarkirkannya di garasi rumah dan dikunci kemudian korban masuk ke dalam rumah," jelasnya.

Kemudian sekitar pukul 00.30, ketika korban tidur dibangunkan oleh tetangganya menanyakan keberadaan mobil Pajero miliknya. Selanjutnya korban mencari kunci mobil namun tidak ada. Korban mengecek mobilnya sudah tidak ada di garasi.

Kejadian itu kemudian dilaporkan ke Polsek Mojosoongo. Petugas langsung melakukan penyelidikan dan akhirnya berhasil menangkap pelaku curanmor AF Alias JM (26) dan mengamankan barang bukti berupa kendaraan roda empat jenis Mitsubishi Pajero Sport di wilayah Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. (Mul)-d

SEBULAN TINGGALKAN RUMAH

Ditemukan Tewas Membusuk di Hutan

WONOSARI (KR) - Sesosok mayat laki-laki teridentifikasi bernama Ngajiyo (59) warga Badan Panjangrejo, Pundong Bantul ditemukan membunuh di Hutan Sintok, Girijati Gunungkidul, Sabtu (21/10) petang. Diketahui dari pihak keluarganya sudah satu bulan meninggalkan rumah padahal dalam keadaan sakit.

"Saat ditemukan mayat dalam kondisi telah membunuh oleh saksi Jumali (60) tahun sedang mencari rumput di lokasi," jelas Kapolsek Purwosari, AKP Budi Hariyanto Minggu (22/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa penemuan mayat tersebut terjadi

sekitar pukul 15.00, saat saksi tengah merumput mencari bau yang menyengat. Dari itu Jumali segera memberi tahu temuannya, Bardi warga Padukuhan Parangrejo.

Keduanya kemudian mencari keberadaan bau bangkai yang menyengat itu dan

akhirnya menemukan sesosok mayat manusia yang sudah membunuh. Atas kejadian itu keduanya segera melapor kepada Dukuh Parangrejo dan Polsek Purwosari.

Kapolsek Purwosari, AKP Budi Hariyanto, menerangkan berdasarkan hasil pemeriksaan medis menye-

butkan bahwa korban diperkirakan meninggal sekitar 14-20 hari yang lalu dan tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan pada tubuhnya.

Identitas korban diketahui berdasarkan adanya laporan orang hilang dari Polres Bantul. Pihak keluarga sudah meyakini mayat tersebut adalah anggota keluarganya.

"Korban memiliki riwayat penyakit diabetes, stroke dan depresi. Diduga meninggal karena sakit," terangnya. (Bmp)-d

Cekcok, Tewas Ditusuk Pisau Pedagang Bakso

PEMALANG (KR) - Awalnya perang mulut, hingga seorang lelaki menusukan pisau ke dada korban Ham (17) warga Desa Wiradesa Pekalongan, menyebabkan korban tewas. Pelaku penusukan berinisial El (27) warga Bogor Jawa Barat, masih diperiksa petugas Satreskrim Polres Pemalang.

"Korban sudah dimakamkan pihak keluarganya dan sampai kini pelaku masih diperiksa petugas," ujar Kasat Reskrim Polres Pemalang, AKP Andy Pradana Fendiarmo, kemarin.

Diungkapkan, TKP tragedi berdarah itu terjadi di simpang empat Sirandu, Pemalang yang mengakibatkan korban meninggal dunia di TKP. "Setelah membunuh, pelaku sempat kabur, namun dalam waktu singkat, berhasil ditangkap petugas," tutur Andy.

Andy mengatakan, sebelum peristiwa penusukan, pelaku El dan korban Ham, sempat terlibat cekcok. Percekcokan keduanya terjadi di sekitar simpang empat Sirandu, dekat Stadion Mochtar Pemalang. "Setelah cekcok, pelaku pergi meninggalkan korban, lalu mendatangi

tukang bakso untuk pinjam pisau dengan alasan untuk mengiris buah," jelasnya.

Ternyata dengan pisau milik pedagang bakso itu, tersangka mendatangi korban yang sedang duduk bersama teman-temannya. "Tiba-tiba pelaku menusuk korban pada dada sebelah kiri bagian depan, menggunakan pisau tersebut," ujarnya.

Sesaat setelah kejadian itu korban langsung dibawa teman-temannya ke RSUD dr M Ashari Pemalang. Namun oleh dokter dikatakan, jika korban sudah meninggal.

Petugas lalu menghubungi keluarga korban di Wiradesa Pekalongan. "Jenazah korban telah diserahkan pada pihak keluarga, dan dikuburkan di kampung. Saat ini tersangka beserta barang bukti telah diamankan petugas, dan sedang menjalani pemeriksaan di Polsek Pemalang Kota," tegas Andy.

Atas perbuatan itu, tersangka dijerat pasal 80 ayat 3 undang-undang tahun 2014, tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002, tentang anak dan atau pasal 351 ayat 3 KUHP dan atau 338 KUHP, dengan ancaman hukuman maksimal

15 tahun penjara.

Sementara itu, 9 anggota geng motor ditangkap Polsek Kartasura setelah melakukan pembacokan terhadap dua warga saat melintas di Jalan Diponegoro Kartasura. Tujuh orang tersangka masih dibawa umur diserahkan ke unit PPA Polres Sukoharjo dan hanya dua tersangka diproses hukum yakni GTP dan WP.

Kapolsek Kartasura AKP Tugiyono mengatakan, kejadian penganiayaan disertai pembacokan terjadi di Jalan Diponegoro Kartasura. Pelaku penganiayaan berjumlah sembilan orang. Sedangkan korban yang dianiaya berjumlah dua orang. "Sembilan tersangka berhasil kita amankan. Namun dari sembilan tersangka itu, tujuh diantaranya masih dibawah umur, sehingga kita serahkan ke Unit PPA Polres Sukoharjo," ujar AKP Tugiyono.

Dua tersangka yang diproses hukum untuk memper tanggungjawabkan perbuatannya yakni GTP dan WP. Keduanya diproses karena sudah cukup umur.

Lebih lanjut, AKP Tugiyono menerangkan, sembilan tersangka tersebut diamankan setelah melakukan tindak ke-

kerasan kepada masyarakat umum di Jalan Diponegoro Kartasura. Dimana tersangka yang merupakan geng motor tersebut secara tiba-tiba melakukan pemukulan dan pembacokan terhadap korban yang sedang melintas di lokasi.

Saat ditanya tentang motif pelaku, Kapolsek Kartasura mengatakan bahwa sebelumnya telah ada janji dengan geng motor lain untuk melakukan tawuran. Namun salah satu geng motor tersebut tidak datang.

Kemudian saat mereka hendak kembali dari lokasi yang dijanjikan itu, mereka menemui dua orang yang mereka kira merupakan anggota geng yang lain. Sehingga mereka langsung melakukan pemukulan dan pembacokan.

"Namun ternyata dua orang tersebut bukan dari anggota geng motor dan hanya masyarakat umum yang sedang melintas di lokasi itu," lanjutnya. Saat diamankan, mereka kedatangan membawa barang bukti berupa gir sepeda motor yang dimodifikasi, tiga buah clurit, sebuah pedang dan sebuah parang. (Ryd/Mam)-d